

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar fisika yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dan pembelajaran konvensional. Hasil belajar fisika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* lebih baik daripada hasil belajar fisika dengan pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar fisika yang memiliki kemampuan berpikir logis di atas rata-rata dan di bawah rata-rata. Hasil belajar fisika yang memiliki kemampuan berpikir logis di atas rata-rata lebih baik daripada hasil belajar fisika yang memiliki kemampuan berpikir logis di bawah rata-rata.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dan kemampuan berpikir logis dalam mempengaruhi hasil belajar fisika.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* sangat baik untuk diterapkan di sekolah karena dapat meningkatkan hasil belajar fisika dengan memanfaatkan fasilitas laboratorium yang sederhana dan media pembelajaran.

2. Guru sebaiknya dapat menggunakan media interaktif agar dapat mengalokasikan waktu mengajar dengan baik serta dapat meningkatkan minat dan antusias siswa untuk belajar.
3. Pemahaman siswa terhadap konsep-konsep fisika perlu diperhatikan agar dapat membantu model pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh hasil belajar dalam domain kognitif.
4. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, dalam penerapan model kooperatif tipe *group investigation* perlu diperhatikan pembagian anggota kelompok, sebaiknya jangan terlalu banyak karena dapat menyebabkan anggota kelompok tidak bekerja sepenuhnya.
5. Guru diharapkan untuk lebih memperhatikan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang tersedia, memantau kegiatan siswa serta mengarahkan siswa untuk tekun belajar.
6. Pemilihan sekolah sebaiknya juga diperhatikan, karena kondisi sekolah yang memiliki akreditasi maupun rata-rata hasil belajar siswanya rendah, menyulitkan peneliti dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data penelitian yang maksimal.
7. Kondisi siswa yang optimal perlu diperhatikan, karena siswa yang memiliki kesehatan, keadaan yang normal menunjang siswa tersebut untuk berpartisipasi dalam sebagai subjek dalam penelitian